

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran OPD di Provinsi Riau. Artinya, semakin tinggi partisipasi dalam penyusunan anggaran maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya senjangan anggaran atau dengan kata lain partisipasi menyebabkan senjangan anggaran.
- b. Hasil dari pengujian hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran OPD di Provinsi Riau. Artinya, komitmen organisasi yang tinggi kemungkinan dapat mengurangi individu untuk menciptakan senjangan anggaran.
- c. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti motivasi memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran OPD di Provinsi Riau, atau dengan kata lain motivasi memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran.
- d. Hasil dari pengujian hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran OPD di Provinsi Riau, atau dengan kata lain ketidakpastian lingkungan memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Hasil dari pengujian hipotesis kelima diterima. Hal ini berarti motivasi memoderasi hubungan antara komitmen organisasi dengan senjangan anggaran OPD di Provinsi Riau, atau dengan kata lain motivasi memperkuat hubungan antara komitmen organisasi dengan senjangan anggaran.
- f. Hasil dari pengujian hipotesis keenam ditolak. Hal ini berarti ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan antara komitmen organisasi dengan senjangan anggaran OPD di Provinsi Riau, atau dengan kata lain ketidakpastian lingkungan memperlemah hubungan antara komitmen organisasi dengan senjangan anggaran.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya.

Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

- a. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden tanpa didampingi peneliti secara langsung, sehingga jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, responden tidak dapat mengkonfirmasi kepada peneliti, di khawatirkan hal tersebut akan mengakibatkan informasi yang diperoleh kurang tepat.
- b. Sampel dalam penelitian ini hanya pejabat pada OPD yang berbentuk Dinas dan Badan di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, karena keterbatasan waktu peneliti dalam menyebarkan kuisioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3 Saran

#### a. Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka disarankan untuk penelitian yang akan datang memperhatikan hal-hal berikut :

1. Variabel lain yang mungkin untuk diteliti pada penelitian yang akan datang antara lain: kecukupan anggaran, ambiguitas peran, *group cohesiveness*, *goal* komitmen, karakter personal dan lain-lain.
2. Untuk masa yang akan datang dalam mengisi kuisioner sebaiknya responden di dampingi langsung oleh peneliti agar informasi yang didapatkan responden lebih tepat.
3. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen (kuesioner) berdasarkan persepsi responden, hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden agar mencerminkan jawaban atas kondisi yang sebenarnya.
4. Untuk masa yang akan datang sebaiknya tidak hanya meneliti pada dinas dan badan saja, bisa diperluas dengan menambahkan kantor, inspektorat, sekretariat, biro dan rumah sakit daerah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pemerintah Provinsi Riau

1. Perlu dilakukannya peningkatan kompetensi aparatur pada lingkungan internal OPD, terutama dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban sebagai organisasi yang berperan menyelenggarakan perumusan dan penetapan kebijakan teknis.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan program dan kegiatan tiap-tiap bidang.
3. Perlu dikembangkan strategi koordinasi yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja organisasi melalui dukungan eksternalitas organisasi.
4. Memperbaiki sistem perencanaan dan pengawasan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia sehingga pelaksanaan pengawasan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
5. Perlu melakukan proses perbaikan yang berkelanjutan terhadap organisasi dan juga pengembangan SDM untuk menangani penerapan secara menyeluruh dan terintegrasi.
6. Komitmen yang kuat dari seluruh jajaran OPD Provinsi Riau untuk meningkatkan nilai *e-government* Provinsi Riau dan nilai keterbukaan informasi publik Provinsi Riau.